

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Hierarchy of needs* (hirarki kebutuhan) dari Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki 5 macam kebutuhan yaitu *physiological needs* (kebutuhan fisiologis), *safety and security needs* (kebutuhan rasa aman nyaman), *love and belonging needs* (kebutuhan akan rasa cinta serta rasa memiliki dan dimiliki), *esteem needs* (kebutuhan akan harga diri), dan *self-actualization* (kebutuhan aktualisasi diri).

Rasa aman nyaman menurut Potter & Perry (2016) adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transeden (keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah dan nyeri).

Menurut (SDKI, 2016) nyeri dan kenyamanan meliputi beberapa kategori yaitu gangguan rasa nyaman, ketidaknyamanan pasca partum, mual, nyeri akut, nyeri kronis dan nyeri melahirkan.

Nyeri dapat diklasifikasikan berdasarkan tempat, sifat dan berat, ringannya nyeri, dan waktu lamanya serangan (Susanto & Fitriana, 2017). Nyeri Akut merupakan respon normal fisiologis yang dapat diramalkan akibat suatu stimulus kuat kimiawi, termal atau mekanik yang terkait dengan pembedahan, trauma atau penyakit akut. Meskipun nyeri akut merupakan respon normal akibat adanya kerusakan jaringan, namun dapat menimbulkan gangguan fisik, psikologis, maupun emosional dan tanpa manajemen yang adekuat dapat berkembang menjadi nyeri kronik. Sedangkan nyeri neuropatik adalah nyeri yang timbul akibat adanya kerusakan saraf atau disfungsi saraf sensorik perifer maupun saraf pusat.

Abses adalah pengumpulan nanah dalam suatu ruangan terbatas di dalam tubuh. Abses biasanya timbul sendiri (Oswari, 2005). Abses adalah pengumpulan nanah yang terlokalisasi sebagai akibat dari infeksi yang melibatkan organisme piogenik. Nanah merupakan suatu campuran dari

jaringan nekrotik, bakteri, dan sel darah putih yang sudah mati, yang dicairkan oleh enzim autolitik (Morison, 2004).

Abses dapat muncul pada permukaan kulit, namun abses juga dapat muncul pada jaringan dalam organ. Beberapa jenis abses akan hilang dengan sendirinya ketika pecah dan nanah mulai mengering. Abses terjadi karena adanya proses infeksi atau biasanya oleh bakteri atau parasit atau karena adanya benda asing, misalnya serpihan, luka peluru, atau jarum suntik (Siregar, 2004). Penyebab abses biasanya kokus pyogen, yaitu *Staphylococcus aureus* (Oswari, 2005). *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu kuman patogen pada manusia yang dapat menyebabkan berbagai macam infeksi baik lokal maupun sistemik. *Staphylococcus* masuk dan menyebar melalui membran mukosa, sehingga dapat ditularkan langsung atau tidak langsung melalui tangan dan obyek kontaminan lain.

Tanda dan gejala suatu abses berupa nyeri, nyeri tekan, teraba hangat, pembengkakan, kemerahan, demam (Smeltzer & Bare, 2010). Sedangkan Dirksen et al (2000) mengemukakan bahwa manifestasi klinis pada abses meliputi nyeri lokal, bengkak dan kenaikan suhu tubuh. Leukositosis juga terjadi pada Abses.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penderita abses pedis pada umumnya mengalami gangguan rasa nyaman. Keluhan tersebut berupa nyeri hingga mengganggu aktivitas.

Abses luka biasanya membutuhkan penanganan menggunakan antibiotik. Namun demikian, kondisi tersebut butuh ditangani dengan intervensi bedah, debridement dan kuratase (Morison, 2004). Apabila menimbulkan resiko tinggi, tindakan pembedahan dapat ditunda. Memberikan kompres hangat dan meninggikan posisi anggota gerak dapat dilakukan untuk membantu penanganan abses.

Berdasarkan data yang didapat dari RS Dekensyah Lampung pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023 bahwa terdapat 8 orang yang mengalami Abses pedis.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan gangguan rasa

nyaman (nyeri) di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien Abses pedis di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien dengan diagnose medis Abses pedis serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi perawat**

Sebagai pengetahuan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien dengan diagnosa medis Abses pedis.

#### **b. Bagi program studi D3 Keperawatan Tanjungkarang**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dari institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Abses pedis.

#### **c. Bagi pasien**

Menambahkan pengetahuan dan membantu pasien yang menderita penyakit dengan masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien dengan diagnosa medis Abses pedis.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua orang pasien dengan diagnosa medis Abses pedis yang mengalami gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) di Ruang Mawar RS Dekensyah Lampung, Bandar Lampung. Pengkajian asuhan keperawatan ini dilakukan mulai 09 sampai 12 Januari 2023.